

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yang di proksikan melalui Tobin's Q perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Setelah dilakukan proses pengumpulan pengujian data, serta interpretasi hasil penelitian diperoleh kesimpulan dari keseluruhan temuan penelitian, sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional (KI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberadaan kepemilikan institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan, dapat memperkuat fungsi pengawasan yang dijalankan. Kepemilikan institusional berkontribusi pada peningkatan disiplin agen (manajemen) serta pengambilan keputusan yang lebih efektif dan mendorong peningkatan kinerja perusahaan.
2. Dewan Komisaris Independen (DKI) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen belum memberikan dampak optimal terhadap kinerja perusahaan.
3. Komite Audit (KI) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tobin's Q, sehingga keberadaan komite audit belum mampu memberikan kontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya:

Nilai koefisien determinasi yang rendah sebesar 0.196 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit hanya mampu menjelaskan 19,6% variasi kinerja perusahaan, sedangkan 80,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Kondisi ini menandakan adanya variabel penting di luar mekanisme GCG yang mungkin lebih dominan dalam menentukan kinerja pasar perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang sudah dijelaskan berikut beberapa cara untuk penelitian selanjutnya:

Rendahnya nilai koefisien determinasi mengindikasikan bahwa penggunaan hanya tiga proksi GCG meliputi kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit belum cukup untuk menangkap kompleksitas tata kelola perusahaan yang sesungguhnya. Penelitian mendatang dapat menambahkan proksi lain seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, ukuran dewan direksi, frekuensi rapat dewan, dan kualitas audit. Di sisi lain, karena Tobin's Q merepresentasikan persepsi pasar, kinerjanya sangat mungkin dipengaruhi oleh faktor non-GCG seperti *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, bahkan kondisi makroekonomi.